

Akad Murabahah dan Akad Wadi'ah pada Produk Tabungan Emas Pegadaian Syariah

Lutfiana Atikah¹, Anisaul Fitriyah², Ayu Faikotul Ni'mah³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

21108040037@student.uin-suka.ac.id¹, 21108040044@student.uin-suka.ac.id²,

21108040045@student.uin-suka.ac.id³

Abstract

This journal discusses the digital literacy of gold investment in the context of Islamic economics, focusing on gold savings at Sharia Pawnshops. Gold investment is considered a recommended investment method in Islamic economics, which follows Islamic standards, ethics, and guidelines. Pegadaian Syariah gold savings provide convenience, security, and trust for customers to invest in gold with a contract that uses wadi'ah and Murabahah. This study used secondary data obtained from various sources, such as respondents to literacy videos, books, journals, theses, and DSN-MUI fatwas. The research method used is descriptive research that collects and analyzes data from various sources. The results showed that Pegadaian Syariah gold savings are a profitable investment option and in accordance with Islamic sharia principles. Fluctuating gold prices are also a consideration in investing in gold, because gold is considered resistant to inflation and can provide protection against currency depreciation. This journal also presents the advantages and benefits of gold savings at Sharia Pegadaian, as well as legal protection for gold investors.

Keywords: *Gold Investment, gold, wadi'ah, murabahah, sharia pawnshop*

Abstrak

Jurnal ini membahas tentang literasi digital investasi emas dalam konteks ekonomi Islam, dengan fokus pada tabungan emas di Pegadaian Syariah. Investasi emas dianggap sebagai metode investasi yang direkomendasikan dalam ekonomi Islam, yang mengikuti standar, etika, dan pedoman syariah. Tabungan emas Pegadaian Syariah memberikan kemudahan, keamanan, dan kepercayaan bagi nasabah untuk berinvestasi dalam emas dengan akad yang menggunakan wadi'ah dan Murabahah. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti responden video literasi, buku, jurnal, skripsi, dan fatwa DSN-MUI. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tabungan emas Pegadaian Syariah merupakan pilihan investasi yang menguntungkan dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Harga emas yang fluktuatif juga menjadi pertimbangan dalam berinvestasi emas, karena emas dianggap tahan terhadap inflasi dan dapat memberikan perlindungan terhadap depresiasi mata uang. Jurnal ini juga menyajikan keunggulan dan manfaat tabungan emas di Pegadaian Syariah, serta perlindungan hukum bagi investor emas.

Kata Kunci: *Investasi Emas, emas, wadi'ah, murabahah, pegadaian syariah*

PENDAHULUAN

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan, manusia diharuskan membuat suatu rencana untuk mengatur segala hal terutama mengacu mengenai masalah keuangan. Islam menganjurkan manusia mendayagunakan hartanya. Tidak hanya menghemat sumber dayanya sendiri, tetapi digunakan sebagai sumber daya produktif kebaikan umat manusia.

Dalam kegiatan ekonomi Islam, investasi direkomendasikan, namun tidak berarti hanya diri sendiri menjadi kaya dengan segala cara, namun harus berdasarkan standar, etika dan pedoman Syariah, Al-Qur'an, dan As-Sunnah. Ada berbagai pilihan kegiatan investasi, seperti menyimpan uang di kotak, celengan, membeli tanah dan membuka bisnis, saham, maupun properti. Investasi syariah merupakan komitmen mengenai sumber daya yang digunakan masa ini untuk mendapatkan keuntungan di masa depan sesuai dengan syariah Islam.

Pegadaian syariah merupakan suatu lembaga yang bertanggungjawab atas kegiatan gadai syariah (rahn) yaitu menahan harta dari si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Produk yang ditawarkan pegadaian syariah sangatlah beragam, salah satunya tabungan emas.

Tabungan emas merupakan layanan penitipan saldo emas yang mempermudah masyarakat melakukan investasi emas. Produk tabungan emas pegadaian memungkinkan nasabah untuk berinvestasi emas secara mudah, murah, aman serta terpercaya. Menabung emas di Pegadaian Syariah bisa dimulai dari 0,01gram.

Investasi dengan emas lebih mudah apabila dibandingkan dengan investasi lainnya. Selain itu, investasi emas ini melindungi nilai apabila inflasi tinggi maka harga emas akan naik lebih tinggi. Dengan adanya produk investasi di pegadaian syariah tersebut, tentunya memudahkan nasabah membeli emas tanpa harus memiliki uang banyak dengan menabung emas. Dalam praktiknya, tabungan emas dilihat dari jumlah berat emas yang dimiliki, bukan nominal uang yang ditabung oleh nasabah.

METODE IMPLEMENTASI

Penulis menggunakan metode deskriptif agar mampu membantu membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan atas fenomena yang diteliti. Dalam data sekunder yang didapatkan dari website hargaemas.org dan hasil responden video literasi yang telah diunggah di youtube. setelah dilakukan pengumpulan data, data tersebut akan diedit terlebih dahulu untuk menghindari adanya keraguan data.

Data akan dikelompokkan dan diberi kode sesuai sumber dan kegunaannya. Selanjutnya data dianalisis secara kualitatif dengan menafsirkan guna mendapatkan kejelasan tentang literasi investasi tabungan emas syariah yang diharapkan dapat mengedukasi publik terkait investasi emas. Analisis deskriptif didalam penelitian ini berupa grafik yang menggambarkan harga emas, serta deskripsi terkait pertanyaan responden dalam investasi tabungan emas.

HASIL DAN DISKUSI

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis melihat beberapa hasil penelitian terdahulu yang mendukung terhadap penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Nunung Uswatun Habibah (Universitas Islam Bandung, 2017). “Perkembangan Gadai Emas ke Investasi Emas pada Pegadaian Syariah.”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan pegadaian syariah dari gadai emas syariah yang semula hanya sebagai alternatif pembiayaan dan penambahan modal dalam jangka pendek mulai digunakan untuk berinvestasi, dengan adanya kenaikan nilai harga emas serta kemudahan dalam gadai emas syariah. Investasi emas dengan membeli, menyimpan kemudian menggadaikan merupakan strategi berinvestasi serta solusi untuk mempertahankan nilai dari investasi emas.

2. Muhammad Zufrianto (2019), Analisis Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Tingkat Inflasi Dan ROA Terhadap Produk Gadai Emas Pada Bank Syariah

Hasil menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel fluktuasi harga emas, tingkat inflasi dan ukuran perusahaan terhadap produk gadai emas. Harga emas juga mengikuti alur inflasi, dimana apabila inflasi naik maka harga emas juga akan cenderung naik. Selain itu, investasi emas dapat melindungi depresiasi rupiah serta inflasi.

Akad yang digunakan

1. Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang antara penjual dan pembeli dimana keduanya sepakat soal harga perolehan dan keuntungan (margin). Penjual akan membeli barang dari pihak lain kemudian menjualnya kepada pembeli dengan memberi tahu harga pembelian dan keuntungan yang ingin di peroleh dari penjualan barang tersebut.

Murabahah adalah produk pembiayaan keuangan berbasis ba'i atau jual beli yang paling banyak digunakan oleh perbankan syariah dalam kegiatan usaha. Menurut

Asraf Usmani, dewasa ini murabahah memiliki porsi 66% atas semua transaksi investasi bank syariah.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي
يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ
الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن
رَّبِّهِ فَآنتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ
أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan itu disebabkan mereka berkata (berpendapat, sesungguhnya jual beli itu adalah riba, padahal Allah menghalalkan jual beli serta mengharamkan riba. Orang-orang yang mengambil riba, maka apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusannya (terserah) kepada Allah, orang yang kembali mengambil riba, maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal didalamnya”. (Q.S Al-Baqarah :275).

2. Wadiah

Barang titipan dikenal dalam bahasa fiqih dengan al wadi’ah, menurut bahasa al-wadi’ah ialah suatu yang ditempatkan bukan pada pemiliknya supaya dijaganya, berarti bahwa alwadi’ah ialah memberikan. Secara bahasa alwadi’ah memiliki dua makna, yaitu memberikan harta untuk dijaganya dan pada penerimaannya. Wadiah secara etimologi adalah perwakilan dalam memelihara harta dan sesuatu yang disimpan di tempat orang lain yang bukan miliknya agar di pelihara. Al-wadi’ah dalam segi bahasa dapat diartikan sebagai meninggalkan atau meletakkan, sesuatu pada orang lain untuk di pelihara dan dijaga. Dari aspek teknis, wadiah dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak yang lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip kehendaki.

مَنْ أَوْدَعَ وَدِيعَةً فَلَا ضَمَانَ عَلَيْهِ (رواه الدار قطنی)

Artinya; “siapa saja yang dititip, ia tidak berkewajiban menjamin” (HR. Daruquthni).

Fluktuasi Harga Emas

Emas merupakan investasi yang paling diminati karena tahan terhadap adanya inflasi. Nilainya masih tetap sama meskipun bisnis emas telah ada sejak Zaman Sebelum Masehi. Bisnis emas relevan sampai sekarang karena nilai emas relatif stabil dari masa ke masa. Sebagai ilustrasi, sejak zaman Rasulullah Muhammad SAW, harga kambing adalah 1 Dinar. Bulan Dzulhijjah 1438 H atau tahun 2022, harga seekor kambing yaitu 1 Dinar. Perlu diketahui, 1 Dinar setara dengan 4,25gram emas 22 karat. Pada tahun 2022, harga 1gram emas = Rp 836.754, dengan kata lain 1 dinar = Rp 3.261.043. Sementara harga 1 ekor kambing dengan berat 26-30 kg sekitar Rp 3.250.000 .

Investasi Emas

Seiring berkembangnya zaman dari masa ke masa emas mulai dikembangkan tak hanya sebagai alat tukar maupun mata uang. Emas mulai dijadikan sebagai alat investasi jangka panjang yang menjanjikan. Di Indonesia sendiri Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, menabung emas mubah (diperbolehkan) selama emas yang dibeli tersebut ada wujudnya atau bukan berupa emas fiktif, jelas spesifikasinya serta bisa diserahterimakan, baik saat pembelian maupun penitipan. Tabungan emas syariah ini diawasi Dewan Pengawas Syariah (DSN-MUI) sehingga terjamin sesuai dengan syariat islam.

Tak hanya semata untuk mendapatkan keuntungan, namun investasi emas pun dijadikan sebagai investasi BPKH (Badan Pengelola Keuangan Haji) dalam bentuk tabungan emas. Pasal 29 berbicara tentang investasi Keuangan Haji pada sektor emas sebagai berikut:

- a) Investasi Keuangan Haji bentuk emas hanya dapat dilakukan dalam bentuk emas batangan bersertifikat yang diproduksi atau dijual dalam negeri atau dalam bentuk rekening emas yang dikelola oleh lembaga keuangan syariah yang diatur dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Pasal 29 ayat 1).
- b) Investasi dalam bentuk emas paling banyak 5% (lima persen) dari total penempatan dan/atau investasi Keuangan Haji (Pasal 29 ayat 2).

Pegadaian Tabungan Emas

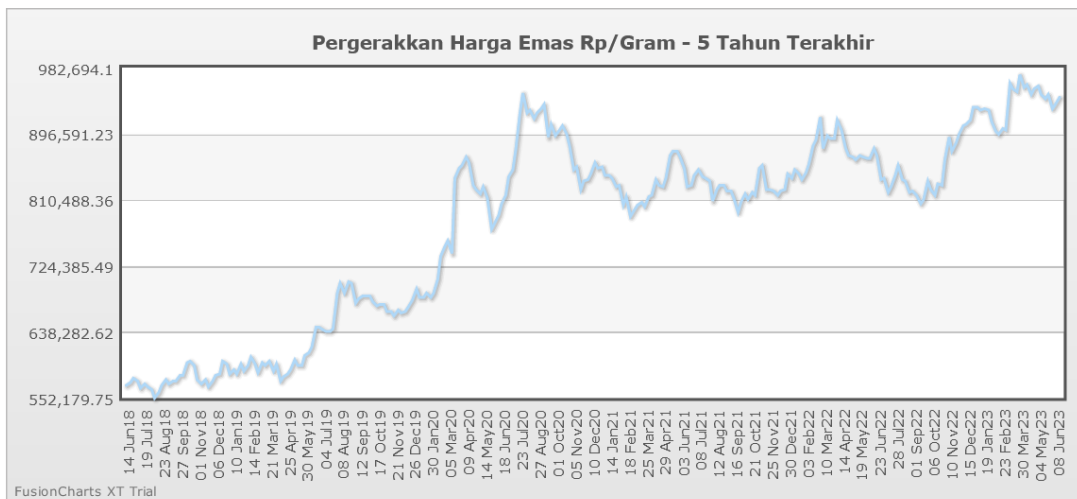
Pegadaian Tabungan Emas merupakan layanan penitipan emas yang memfasilitasi nasabah dalam berinvestasi emas secara mudah, aman, serta terpercaya. Pegadaian Tabungan Emas memiliki kelebihan, diantaranya:

1. Jaminan emas tipe 24 karat
2. Pembelian yang terjangkau mulai dari 0,01 gram

3. Transaksi secara online di Pegadaian Syariah Digital ataupun di cabang Pegadaian Syariah
4. Keamanan emas terjamin di Pegadaian
5. Dapat dicetak menjadi emas batangan atau tukar dengan perhiasan
6. Dapat ditransfer ke sesama pemilik
7. Biaya pengelolaan rekening ringan Rp 30.000 / tahun
8. Dapat digadai dan dijual dengan mudah

Pembahasan

Emas menjadi mata uang universal, sebab dimanapun dan kapanpun akan selalu memiliki nilai dari masa ke masa. Dari zaman romawi kuno hingga sekarang emas masih berharga dan dijadikan sebagai salah satu alat pengukur kekayaan. Menabung emas menjadi solusi untuk berinvestasi emas dengan cara yang mudah dan murah karena masyarakat bisa membeli emas sesuai dengan uang yang dimiliki. Dalam video literasi digital menunjukkan bahwa mengapa kita lebih disarankan untuk berinvestasi emas dibandingkan dengan investasi yang lain seperti investasi tanah, saham, properti, dan lain-lain.



Sumber: <https://harga-emas.org/1-gram/>

Dari grafik diatas kita melihat bahwa bahwa pergerakan harga emas selama 5 tahun terakhir mengalami kenaikan walaupun mengalami fluktuasi. Namun kita bisa melihat harga emas dari juni 2018 senilai Rp. 552.179 per gram sampai dengan juni 2023 yaitu menjadi senilai Rp. 944.712 per gram.

Keuntungan berinvestasi pada emas:

1. Emas logam mulia adalah komoditas langka.
2. Bersifat likuid yang berarti dapat diuangkan dengan cara digadaikan jika ada kebutuhan mendesak.
3. Emas merupakan lindung nilai terbaik melawan inflasi.
4. Investasi emas sebagai diversifikasi portofolio investasi

Secara teori, semakin tinggi risiko suatu bentuk investasi, semakin tinggi keuntungannya, begitu juga sebaliknya. Emas memiliki resiko investasi yang rendah maka tingkat keuntungannya pun sama. Namun keuntungan emas selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Dalam portofolio investasi, emas memberikan perlindungan terhadap fluktuasi ekonomi. Namun alasan utama adalah bahwa emas merupakan instrumen lindung nilai terbaik. Di masa sulit, seperti gejolak politik, inflasi dan bencana alam, orang akan selalu berusaha untuk melindungi investasi mereka dalam bentuk emas logam mulia.

Urgensi masa kini adalah Inflasi tidak dapat dicegah, maka dari itu sebagai milenial kita harus bisa menyikapi inflasi ini dan merencanakan keuangan dengan baik. Salah satunya yaitu berinvestasi melalui tabungan emas syariah. Dimana tabungan emas ini merupakan layanan penitipan saldo berupa emas yang memberi kemudahan masyarakat untuk berinvestasi emas dengan cara mencicil.

Adapun langkah-langkah membuka rekening tabungan emas melalui Pegadaian Syariah. Kita cukup datang ke outlet Pegadaian atau agen Pegadaian ataupun secara online melalui Aplikasi Pegadaian Digital yang bisa didownload di Playstore atau Appstore.

1. Ikuti tahapan registrasi dengan mengisi formulir permohonan pembukaan rekening tabungan emas dan lampiran berupa kartu identitas diri (KTP/Paspor).
Apa yang harus dilengkapi?
 - a) Gunakan identitas diri seperti (KTP/Paspor)
 - b) Formulir untuk membuka Rekening Tabungan Emas
 - c) Biaya transaksi Tabungan Emas
2. Apabila menggunakan aplikasi pegadaian syariah digital, pilih menu tabungan emas
3. Masukkan data diri kemudian pilih cabang lokasi untuk mengambil buku tabungan
4. Pilih metode bayar dan lakukan pembayaran
5. Terakhir ambil buku tabungan di cabang lokasi yang dipilih saat pembukaan rekening

Hasil dari literasi digital ini menunjukkan bahwa penonton yang menonton video literasi digital tentang investasi syariah dalam bentuk tabungan emas ini sudah mulai memahami secara umum tentang tabungan emas syariah. Bahkan tidak sedikit dari mereka yang menunjukkan ketertarikan untuk berinvestasi dalam bentuk tabungan emas ini. Sasaran utama kami adalah generasi milenial atau generasi-generasi muda sekarang yang tentunya sudah tidak asing dengan teknologi yang semakin berkembang pesat terutama di dalam media sosial.

Dalam literasi ini kami menggunakan media vidiography untuk mensosialisasikan investasi tabungan emas syariah ini. Dengan beberapa responden yang bertanya dalam kolom komentar mengenai tabungan emas akan kami jadikan dasar dalam pembahasan ini.

Pertanyaan 1: Kak, apa ada biaya untuk pembukaan rekening tabungan emas di pegadaian syariah?

Tabel 1
Biaya Pembukaan Rekening Tabungan Emas

Channel	Biaya Pembukaan Rekening	Biaya Fasilitas Penitipan Emas (per satu tahun)	Pembelian Saldo Emas	Biaya Transaksi
Outlet Pegadaian	Rp 10.000	Rp 30.000	0,01 Gram	-
Pegadaian Digital	Rp 0	Rp 0 (free biaya penitipan 1 tahun pertama)	Rp 50.000	-
Pegadaian Syariah Digital	Rp 0	Rp 30.000	Rp 70.000	-
Agen Pegadaian	Rp 10.000	Rp 30.000	Rp 57.500	Rp 2.500

Sumber: [Pegadaian](#)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dalam pembukaan rekening tabungan emas khususnya di pegadaian syariah, terdapat biayanya. Apabila nasabah membuka rekening di outlet atau agen pegadaian maka dikenakan biaya admin sebesar Rp 10.000,- dan minimal pembelian saldo emas sebesar 0,01 gram atau Rp 57.500,-. Sedangkan jika membuka rekening melalui pegadaian digital, tidak dikenakan biaya admin dan dengan minimal saldo Rp 50.000,- atau Rp 70.000,- untuk pegadaian syariah digital. Untuk biaya penitipan masing-masing Rp 30.000,- setiap tahunnya. Dalam tabungan emas syariah ini akad yang digunakan ialah akad wadiah dimana sistem yang

digunakan yaitu kita menitipkan emas kita, dalam bentuk tabungan dan pegadaian boleh menetapkan biaya administrasi untuk akad ini.

Pertanyaan ke 2: Bagaimana kalau kita lama tidak pernah menabung, apa saldo emas kita akan hilang?

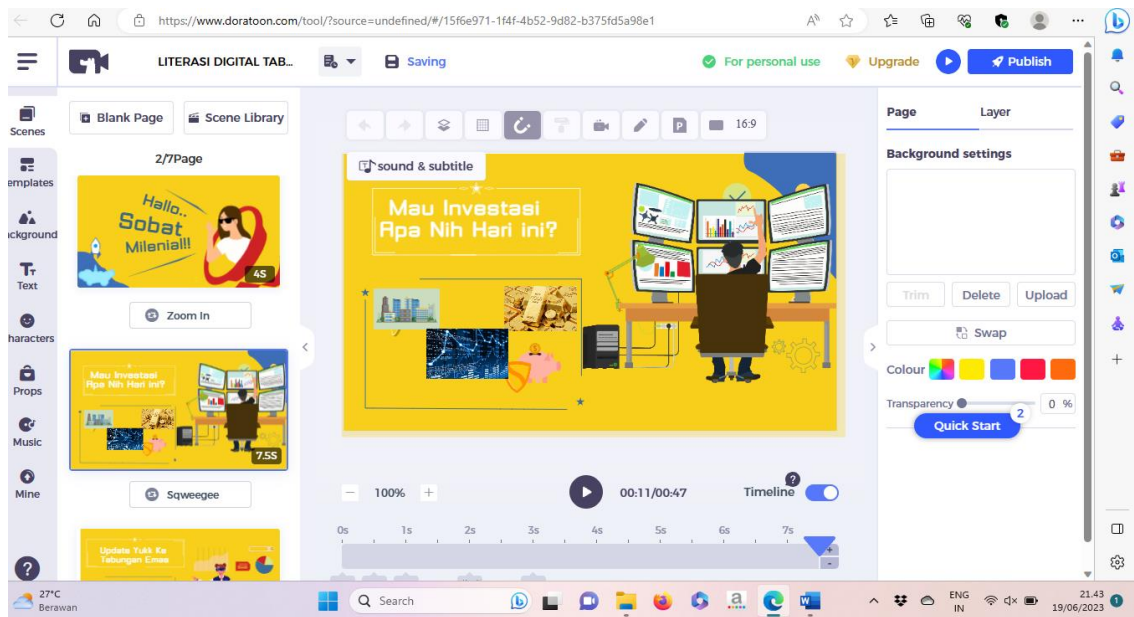
Pembahasannya adalah saldo tidak akan hilang kecuali tidak dapat menutup biaya admin. saldo emas yang kita tabungkan tidak akan hilang dan rekening tetap aktif apabila saldo emas kita masih mencukupi untuk membayar biaya fasilitas penitipan Rp30.000 per tahun. Namun apabila tidak mencukupi maka rekening tersebut otomatis ditutup.

Pertanyaan ke 3: Apa tabungan emas itu bisa dicairkan menjadi uang?

Saldo emas yang tersimpan dalam tabungan emas tersebut bisa dicairkan menjadi uang tunai atau dicetak menjadi emas batangan fisik dengan dasar perhitungan harga emas logam mulia yang berlaku. Tabungan emas ini juga bisa diperjual-belikan (buy-back). System buy-back pada tabungan emas ini menggunakan akad murabahah. Murabahah sendiri merupakan akad jual beli. Penjual membeli dan kemudian akan menjual produknya dan selisih dari harga jual dan harga beli tersebut menjadi margin atau keuntungan.

Pertanyaan ke 4: Amankah nabung emas dipegadaian?

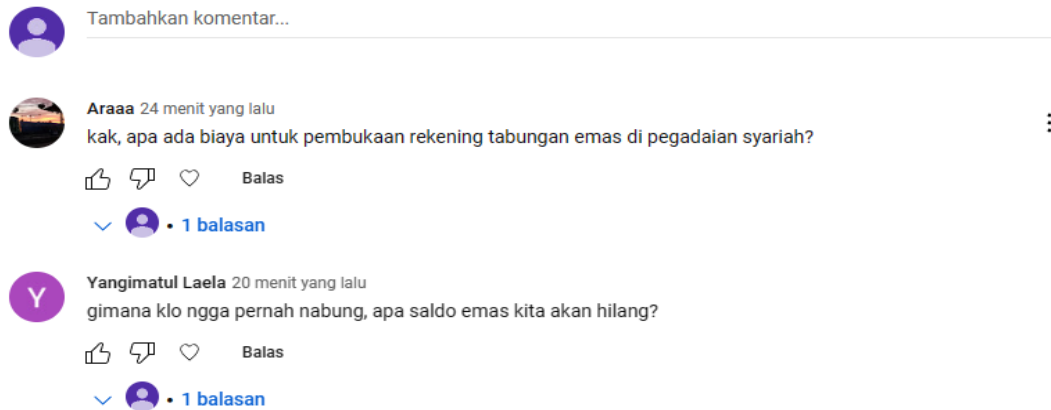
Jika dibandingkan menyimpan emas di rumah, **menabung emas di Pegadaian justru jauh lebih aman**. Dimana emas yang ditabungkan di Pegadaian telah diasuransikan langsung dari pihak Pegadaian. Selain itu, selain terhindar dari pencurian kita juga terhindar dari penipuan alias investasi emas bodong. Produk emas yang dapat dibeli juga telah bersertifikat, seperti produk Antam atau Pegadaian. Pegadaian juga merupakan BUMN atau lembaga keuangan resmi milik pemerintah yang mana diawasi oleh lembaga OJK (Otoritas Jasa Keuangan), jadi tingkat keamanannya lebih terjamin.



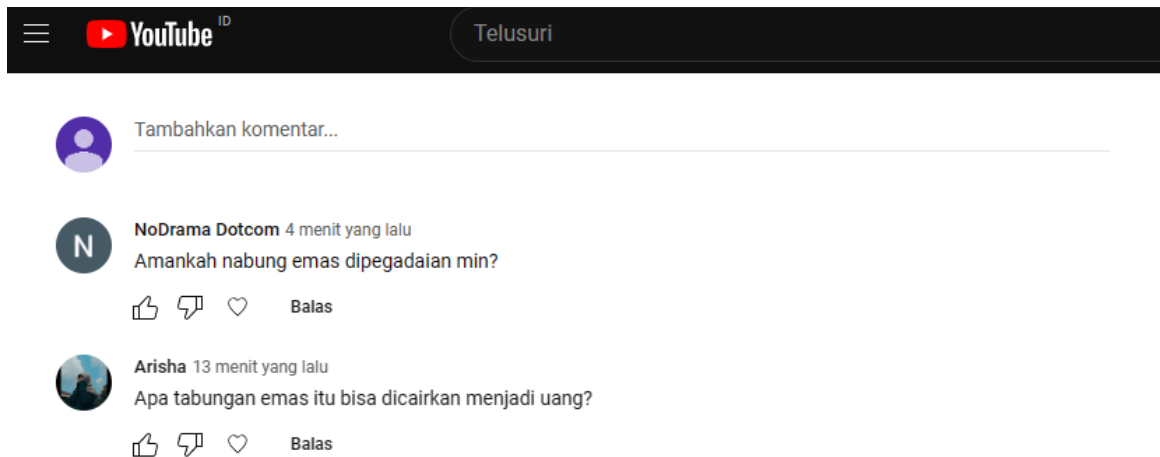
Gambar 1 Tampilan proses pembuatan video literasi digital



Gambar 2 Tampilan videography tentang tabungan emas syariah



Gambar 3: Respon dari penonton yang berupa pertanyaan



Gambar 4 Respon responden/penonton

Sumber: <https://youtu.be/d9PCTsIbmus>

KESIMPULAN

Emas masih dianggap berharga dan menjadi salah satu alat pengukur kekayaan dari zaman Romawi Kuno hingga saat ini. Dalam konteks investasi, emas memiliki beberapa keuntungan yang membuatnya disarankan dibandingkan dengan investasi lainnya seperti tanah, saham, atau properti. Keuntungan berinvestasi pada emas meliputi langkanya emas sebagai komoditas, kemudahan dalam mencairkan dan membawanya, tidak dapat diciptakan dan dikontrol oleh pemerintah, sebagai nilai terbaik melawan inflasi, serta

sebagai diversifikasi portofolio investasi. Meskipun harga emas mengalami fluktuasi, namun dalam jangka panjang, harga emas cenderung mengalami kenaikan.

Investasi dalam bentuk tabungan emas syariah juga disarankan sebagai respons terhadap inflasi. Tabungan emas syariah memungkinkan masyarakat, terutama generasi milenial, untuk berinvestasi emas dengan cara mencicil. Tabungan emas syariah menawarkan perlindungan terhadap fluktuasi ekonomi dan stabilitas daya beli emas yang telah teruji selama ratusan tahun.

Pada pembahasan mengenai tabungan emas syariah di Pegadaian, terdapat biaya pembukaan rekening dan biaya fasilitas penitipan emas yang harus diperhatikan. Saldo emas dalam rekening tidak akan hilang kecuali tidak mencukupi untuk membayar biaya admin, dan saldo emas dapat dicairkan menjadi uang tunai atau emas batangan fisik berdasarkan harga emas yang berlaku. Menabung emas di Pegadaian dianggap lebih aman dibandingkan dengan menyimpan emas di rumah karena Pegadaian telah mengasuransikan emas yang ditabungkan. Pegadaian juga merupakan lembaga keuangan resmi yang diawasi oleh OJK, sehingga tingkat keamanannya lebih terjamin. Dalam keseluruhan, emas tetap menjadi salah satu pilihan investasi yang menarik dan memiliki keuntungan jangka panjang. Tabungan emas syariah di Pegadaian memberikan akses mudah untuk berinvestasi emas dengan cara yang lebih terstruktur dan aman.

REFERENSI

- Khoiruroh, A. (2021). Berinvestasi di Tabungan Emas Pegadaian, Amankah? Berikut Informasi Lengkapnya! Retrieved from theAsianparent: <https://id.theasianparent.com/tabungan-emas-pegadaian>
- Noren, A. (2019, Oktober). Menabung Emas Di Pegadaian. Retrieved from Konsultasisyariah.com: <https://konsultasisyariah.com/33478-menabung-emas-di-pegadaian.html>
- Pegadaian Tabungan Emas solusi tepat beragam manfaat. (n.d.). Retrieved from Pegadaian Mengatasi masalah tanpa masalah: <https://www.pegadaian.co.id/produk/tabungan-emas>
- Sudah Canggih Tabungan Emas Digital Untuk Para Milenial Hobi Investasi. (2019). Retrieved from Cermati Protect: <https://www.cermati.com/artikel/sudah-canggih-tabungan-emas-digital-untuk-para-millennial-yang-hobi-investasi-emas>
- Ahsanah, D. N. (2022). EMAs Sebagai Instrumen Investasi jangka Panjang. *Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah*, Vol. 8 No. 1, 177-187. doi:<https://doi.org/10.37567/shar-e.v8i1.1297>

- Beny Witjaksono, Indra Gunawan, Mutia Melina Damayanti, Prayogo P. Harto. (2022). *Investasi Emas BPKH*. Jakarta Selatan: BADAN PENGELOLA KEUANGAN HAJI.
- Zufriano, M. (2019). Analisis Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Analisis Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Tingkat Inflasi Dan Roa Terhadap Produk Gadai Emas Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Khoiruroh, A. (2021). Berinvestasi di Tabungan Emas Pegadaian, Amankah? Berikut Informasi Lengkapnya! Retrieved from theAsianparent: <https://id.theasianparent.com/tabungan-emas-pegadaian>
- Noren, A. (2019, Oktober). Menabung Emas Di Pegadaian. Retrieved from Konsultasisyariah.com: <https://konsultasisyariah.com/33478-menabung-emas-di-pegadaian.html>
- Pegadaian Tabungan Emas solusi tepat beragam manfaat. (n.d.). Retrieved from Pegadaian Mengatasi masalah tanpa masalah: <https://www.pegadaian.co.id/produk/tabungan-emas>
- Sudah Canggih Tabungan Emas Digital Untuk Para Milenial Hobi Investasi. (2019). Retrieved from Cermati Protect: <https://www.cermati.com/artikel/sudah-canggih-tabungan-emas-digital-untuk-para-millennial-yang-hobi-investasi-emas>
- Ahsanah, D. N. (2022). EMAs Sebagai Instrumen Investasi jangka Panjang. *Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah*, Vol. 8 No. 1, 177-187. doi:<https://doi.org/10.37567/shar-e.v8i1.1297>
- Beny Witjaksono, Indra Gunawan, Mutia Melina Damayanti, Prayogo P. Harto. (2022). *Investasi Emas BPKH*. Jakarta Selatan: BADAN PENGELOLA KEUANGAN HAJI.
- Zufriano, M. (2019). Analisis Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Analisis Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Tingkat Inflasi Dan Roa Terhadap Produk Gadai Emas Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Al-Quran dan Terjemahnya. (2004). Bandung: Yayasan penyelenggara penterjemah Al-Quran Departemen agama RI, hal. 47
- Habibah, N. U. (2017). Perkembangan Gadai Emas ke Investasi Emas pada Pegadaian Syariah. *Journal Universitas Islam Bandung*, 87-97.

- Muslim, S. (2015). Akuntansi Keuangan Syariah Teori dan Praktek. Bandung: Cv Pustaka Setia, hal. 319
- Sjahdeyni, S. R. (2014). Perbankan Syariah, Produk-produk dan Aspek Hukumnya. Jakarta: Kencana, hal. 190
- Sudarsono, H. (2013). Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi. Yogyakarta: Ekosina.
- Suhendi, H. (2014). Fikih Muamalah. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal. 179
- Taufik, H. (2011). Buku Pintar Investasi Syariah. Jakarta Selatan: PT Trans Media, hal. 55
- Al-Quran dan Terjemahnya. (2004). Bandung: Yayasan penyelenggara penterjemah Al-Quran Departemen agama RI, hal. 47
- Habibah, N. U. (2017). Perkembangan Gadai Emas ke Investasi Emas pada Pegadaian Syariah. *Journal Universitas Islam Bandung*, 87-97.
- Muslim, S. (2015). Akuntansi Keuangan Syariah Teori dan Praktek. Bandung: Cv Pustaka Setia, hal. 319
- Sjahdeyni, S. R. (2014). Perbankan Syariah, Produk-produk dan Aspek Hukumnya. Jakarta: Kencana, hal. 190
- Sudarsono, H. (2013). Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi. Yogyakarta: Ekosina.
- Suhendi, H. (2014). Fikih Muamalah. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal. 179
- Taufik, H. (2011). Buku Pintar Investasi Syariah. Jakarta Selatan: PT Trans Media, hal. 55